

BAB III

SETTING PENELITIAN

A. Sejarah Desa

Desa Trawasan merupakan salah satu desa yang paling barat diantara desa-desa dikecamatan Sumobito. Desa Trawasan dibagi menjadi tiga dusun yaitu: Dusun Trawasan, Dusun Gebangsari, dan Dusun Sarirejo.

Adapun desa Trawasan riwayatnya adalah sebagai berikut:¹

Pada tahun yang tidak diketahui desa Trawasan kedatangan satu keluarga suami istri, sari seberang utara yang bernama Mbah Proyo. Mbah Proyo datang pertama kali ke Trawasan membangun tempat tinggal dipinggir sungai kecil yaitu “Kali Buntung” yang terletak dipertengahan Desa Trawasan dan Desa Tugu Sumberejo. Sekarang oleh masyarakat desa Trawasan menuju ke Kali Buntung sudah ada akses jalan dari swadaya tanah masyarakat desa Trawasan.

Pada awal kedatangan Mbah Proyo ke Desa Trawasan masih berupa hutan belantara, untuk itu Mbah Proyo berusaha untuk babat hutan. Dalam babat hutan itu terjadi perebutan kekuasaan antara Mbah Proyo dengan pendatang asal Madura yang ditinggal di Desa Budug Sumberrejo. Karena pada waktu itu belum ada pembagian wilayah. Menurut cerita perebutan wilayah tersebut terjadi perkelahian selama 7 hari 7 malam, dari peperangan tersebut dimenangkan oleh Mbah Proyo.

¹ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM - Desa) Desa Trawasan Kecamatan Sumobito.

Namun warga Desa Budug dan Tugu Sumberrejo tidak mau menerima kekalahan, setiap saat selalu menyerang dan berusaha merebut wilayah Desa Trawasan. Untuk itulah Mbah Proyo selalu mengawasi wilayah desa Trawasan agar tidak dikuasai oleh warga desa Budug dan Tugu Sumberrejo. Dalam pengawasan tersebut akhirnya Mbah Proyo memberi nama wilayah yang berhasil dikuasainya dengan nama Trawasan.

Menurut cerita Mbah Proyo mulai membabat hutan pada bulan Ruwah tanggal 15. Dalam babat hutan itu Mbah Proyo banyak tantangan dari makhluk halus. Untuk menolak gangguan dari makhluk halus tersebut Mbah Proyo membuat Tolaknya yaitu Sasajen Kupat Lepet. Sampai sekarang setiap tanggal 15 Ruwah masyarakat Desa Trawasan mengadakan Ruwah Desa Kupat Lepet.

Dengan pemaparan diatas desa Trawasan merupakan salah satu desa yang masih mempercayai dan menjaga tradisi budaya yang dibawah oleh para leluhur atau nenek moyang desa tersebut. Dengan begitu orang-orang didesa tersebut masih menganggap hal-hal yang bersifat ghaib ataupun tidak terlihat itu ada dan bisa membantu kehidupan didesanya.

3.1. Karakteristik Wilayah

Desa Trawasan merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Sumobito. Secara umum karakteristik wilayah Desa Trawasan dapat dilihat dari aspek fisik yang meliputi letak, luas, topografi dan kondisi iklim.

3.1.1. Letak

Desa Trawasan merupakan Desa yang terletak kurang lebih 7 Km dari pusat Pemerintahan Kecamatan Sumobito. Secara administrative batas-batas Desa Trawasan adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Menturo Kecamatan Sumobito
Sebelah Selatan	: Desa Nglele Kecamatan Sumobito
Sebelah Barat	: Desa Tugu Kecamatan Peterongan
Sebelah Timur	: Desa Badas Kecamatan Sumobito

Desa Trawasan terdiri dari 3 dusun 6 RW (Rukun Warga) dan 17 RT (Rukun Tetangga). Perincian 3 Dusun tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dusun Trawasan : 8 RT dan 2 RW
- b. Dusun Gebangsari : 4 RT dan 2 RW
- c. Dusun Sarirejo : 5 RT dan 2 RW

3.1.2. Luas

Luas Wilayah Desa Trawasan adalah 212.505 Ha. Menurut jenis penggunaan tanahnya, luasan tersebut.

1.2. Potensi Sumber Daya Alam

Faktor fisik yang diperlukan dalam merencanakan suatu kawasan adalah topografi, geologi, hidrografi dan kendala-kendala fisik. Topografi adalah studi tentang bentuk permukaan bumi umumnya menyuguhkan relief permukaan. Topografi Desa Trawasan sebagian besar terdiri dari Wilayah datar. Iklim adalah nilai-nilai rata-rata dari keadaan alam udara pada suatu tempat dalam waktu yang cukup lama. Iklim merupakan salah

satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan bumi. Sebagai Desa Trawasan dalam bidang pertanian, iklim mempunyai pengaruh yang cukup besar, misalnya penentuan masa panen.

3.3. Karakteristik Penduduk atau Demografi

Sumber daya manusia yang tersedia bisa kita lihat dari data jumlah penduduk, baik menurut pendidikan maupun mata pencaharian.

Tabel 1. Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
1	Petani	363
2	Buru Tani	582
3	Pegawai Negeri	32
4	Pegawai Swasta	165
5	Usaha Sendiri	198

Sumber Data : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM - Desa) Desa Trawasan Kecamatan Sumobito.

3.4. Visi dan Misi Desa Trawasan

3.4.1. Visi Desa Trawasan

“Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Trawasan Berbasis Potensi Unggulan Pertanian Menuju Masyarakat Adil, Makmur dan Sejahtera”.

3.4.2. Misi Desa Trawasan

- a) Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Mewujudkan dan mendorong terjadinya usaha-usaha kerukunan antar intern warga masyarakat yang disebabkan karena adanya perbedaan agama, keyakinan, organisasi, dan lainnya dalam suasana saling menghargai dan menghormati.
- c) Membangun dan meningkatkan hasil pertanian dengan jalan penataan pengairan, perbaikan jalan sawah atau jalan usaha tani, pemupukan, dan pola tanam yang baik.
- d) Menata Pemerintahan Desa Trawasan yang kompak dan bertanggung jawab dalam mengemban amanat masyarakat.
- e) Meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu dan serius.
- f) Mencari dan menambah debit air untuk mencukupi kebutuhan pertanian.
- g) Menumbuh kembangkan kelompok tani dan gabungan kelompok tani serta bekerja sama dengan HIPPA untuk memfasilitasi kebutuhan Petani.
- h) Menumbuh kembangkan usaha kecil dan menengah.
- i) Bekerja sama dengan Dinas Pertanian, Pendidikan dan Kesehatan didalam melestarikan lingkungan hidup.

- j) Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun informal yang mudah diakses dan dinikmati seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali yang mampu menghasilkan insan intelektual, inovatif dan *entrepreneur* (kewirausahawan).
- k) Membangun dan mendorong usaha-usaha untuk pengembangan dan optimalisasi sektor pertanian dan peternakan baik tahap produksi maupun tahap pengolahan hasilnya.

3.5. Aspek Pendidikan

Dari aspek pendidikan bahwa masyarakat desa Trawasan bermacam-macam telah menyelesaikan pendidikan dalam mencari ilmu. Pendidikan tersebut bisa mempengaruhi cara berfikir masyarakat setempat, diantaranya :

Tabel 2. Data tentang pendidikan

No	Aspek Pendidikan	Jumlah
1	Buta Huruf	85
2	Tidak / tidak tamat	-
3	Tamat buta huruf	473
4	Belum tamat SMP	-
5	Tamat SMP	329
6	Belum tamat SMA	-
7	Tamat SLTA	253
8	Perguruan tinggi	29

9	Tamat akademik	17
10	Pondok pesantren	28
11	Kursus / Ketrampilan	15
12	Belum sekolah	198

Sumber Data: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM - Desa) Desa Trawasan Kecamatan Sumobito.

3.6. Aspek Sosial Budaya dan Agama

Aspek sosial budaya dan agama yang ada di desa Trawasan mayoritasnya adalah beragama Islam. Sedangkan budaya masyarakat setempat masih mempercayai apa yang sudah menjadi tradisi desa tersebut sesuai dengan tradisi yang dibawah oleh nenek moyangnya terdahulu. Dalam budaya masyarakat Desa Trawasan yang terjadi didalamnya yaitu bentuk budaya gotong royang, saling membantu satu lain terjalin dengan baik dan tidak ada permasalahan antara masyarakat satu dengan yang lain. Terbukti agenda kegiatan-kegiatan di desa seperti halnya istigosah, tiba'an, wanakipan, yasinan dan musyawarah tentang masjid atau kondisi desa masih terjalin dan berjalan dengan baik antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya. Sedangkan mayoritas budaya dari masyarakat desa Trawasan beragama Islam yang menganut faham organisasi ajaran-ajaran dari NU (Nahdhotul Ulama'). NU Merupakan salah satu organisasi Islam yang masih mempercayai adanya hal-hal yang bersifat spiritual maupun tradisional yang dibawah oleh para leluhur nenek moyangnya.

Diantaranya agama yang dianut oleh masyarakat desa Trawasan:

Tabel 3. Data Tentang Agama

No	Jenis Agama	Jumlah
1	Agama Islam	3.330
2	Agama Kristen	3
3	Agama Katholik	-
4	Agama Budha	-
5	Agama Hindu	-

Sumber Data : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM - Desa) Desa Trawasan Kecamatan Sumobito.

3.7. Aspek Sosial Politik

Dalam proses sosial politik yang terdapat didalam desa Trawasan, yaitu seperti halnya pilkades sebelumnya yang sama halnya diikuti oleh tiga kandidat, dalam proses pilkades tersebut proses pemilihan berjalan dengan baik tanpa adanya tindakan-tindakan yang tidak diinginkan sedangkan dalam prosesnya sudah terdapat praktek politik uang yang dilakukan oleh para kandidat untuk merebutkan jabatan sebagai kepala desa. Adapun dalam proses pemilu pada tahun 2009, Masyarakat desa Trawasan mayoritas pengikut dari partai PDI karena dalam proses pemilu tersebut kandidat dari partai PDI jadi pemenangnya di desa Trawasan ini. Terbukti dengan tim sukses masyarakat yang diusung oleh partai PDI bisa menjalankan strateginya dengan baik seperti halnya pembagian uang maupun kaos kepada semua masyarakat desa yang mempunyai hak pilih.

Terdapat Aspek sosial politik desa Trawasan yaitu diantaranya:

- a. Kepala desa dipilih oleh : Masyarakat
- b. Masyarakat bebas menentukan aspirasi politik
- c. BPD : Ada
- d. Organisasi sosial yang ada
 - 1) Majelis Ta'lim : 3 kelompok
 - 2) Remaja Masjid : 3 kelompok
 - 3) Karang Taruna : 3 kelompok
 - 4) Lain-lain : -

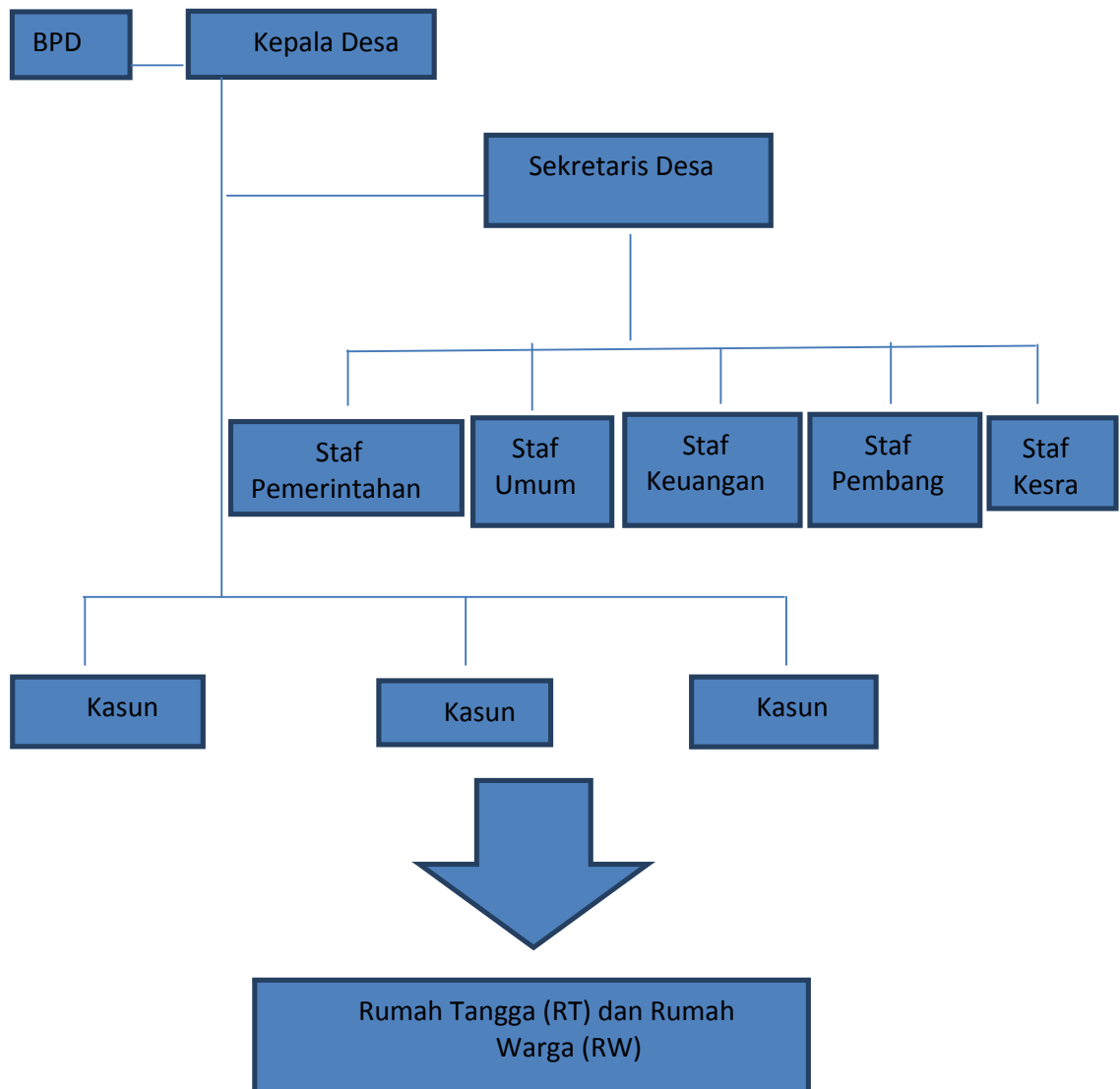
3.8. Potensi Unggulan Desa

Secara Topografi Desa Trawasan sebagian besar berupa tanah dataran dengan struktur tanah lempung berpasir. Dengan kondisi tanah seperti ini banyak sekali dimanfaatkan masyarakat Desa Trawasan untuk bercocok tanam padi maupun tanaman semusim lainnya.

Transportasi antar daerah di Desa Trawasan juga relatif lancar. Keberadaan Desa Trawasan dapat dijangkau oleh kendaraan pribadi dan berada di jalur alternatif Jombang-Mojokerto-Surabaya. Sehingga mobilitas warga Trawasan cukup tinggi. Hal tersebut sangat memudahkan aktivitas masyarakat Desa Trawasan karena dapat menjangkau sumber-sumber kegiatan ekonomi.

3.9. Susunan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa

Trawasan



Perangkat Desa menurut jenis jembatannya di Desa Trawasan terdiri dari 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa, 1 Staf Keuangan, 1 Staf Pembangunan, 1 Staf Kesra, 1 Staf Umum, 1 Staf Keuangan dan 3

Kepala Desun. Desa Trawasan terdiri dari 17 Rumah Tangga (RT) dan 6 Rumah Warga (RW).

B. Proses Pilkades Desa Trawasan

Dalam proses pilkades terdapat beberapa tahapan-tahapan tentang proses pelaksanaan pilkades Desa Trawasan Kecamatan Sumobito, yaitu diantaranya:

1. Pra Pencalonan

Proses pelaksanaan pilkades Desa Trawasan pra pencalonan pilkades meliputi beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan oleh panitia maupun para kandidat. Tugas panitia sebelum membuka pendaftaran calon kepala desa yaitu menjaring beberapa nama-nama orang yang diisukan mencalonkan diri sebagai kepala desa. Selain itu panitia juga melaksanakan pendataan daftar pemilih dan mempersiapkan tempat untuk pelaksanaan rapat atau pilkadesnya nanti.

Sedangkan pra pencalonan yang dilakukan oleh para kandidat yang sudah secara resmi mencalonkan diri sebagai kepala desa. Para kandidat telah memulai langkahnya untuk melakukan strateginya dengan cara pendekatan terhadap beberapa kalangan masyarakat. Selain itu para kandidat juga sudah melakukan peran membagi-bagikan uang seperti mentraktir orang-orang yang sering berkumpul diwarung-warung kopi. Selain itu juga para kandidat membagikan uang secara terang-terangan dan ini yang dilakukan oleh kandidat ZA yang mengadakan sebuah

perkumpulan yang dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat maupun orang-orang yang dianggap mempunyai peran penting didesa dengan memberikan uang. Sedangkan kandidat lain masih secara diam-diam merencanakan strateginya masing-masing.

Kondisi masyarakat pada waktu pra pencalonan pelaksanaan pilkades. Masyarakat menganggap bahwa para calon yang mencalonkan diri dalam pilkades dengan keadaan aman dan damai-damai saja. Ini terbukti dengan kondisi desa yang belum ada perubahan dan perkembangan masih terlihat sepi kecuali ditempat-tempat tertentu seperti tempat warung makan dan warung kopi.

2. Pencalonan

Peralihan dari pra pencalonan ke proses pencalonan ini, para kandidat sudah mulai bermunculan setelah nama ZA yang sejak awal sudah terdengar ditelinga masyarakat sudah mencalonkan diri sebagai kepala desa. Kandidat lain yang mencalonkan diri sebagai kepala desa yaitu KA selaku perangkat desa sebelumnya dan juga adik dari kepala desa sebelumnya yaitu DH. Selain itu TK yang merupakan saudara dari ZA juga telah mencalonkan diri sebagai kepala desa. Padahal TK ini sebelumnya berbicara dengan ZA bahwa dia tidak mencalonkan diri sebagai kepala desa. Dengan adanya dukungan keluarga dan kemauan hati kecilnya akhirnya dia memberanikan diri untuk mencalonkan diri sebagai kepala desa.

Dalam proses pencalonan terdapat berbagai perilaku dan perbuatan yang dilakukan oleh para kandidat untuk menarik simpati dan mendapatkan dukungan dari masyarakat. Adapun bentuk perilaku dan perbuatannya yaitu seperti para kandidat sudah mulai membentuk tim sukses yang bertugas untuk mendekati dan meloby masyarakat agar mau mendukungnya. Selain itu para kandidat dan tim suksesnya juga sudah mulai memerankan praktek politik uang kepada masyarakat. Para kandidat memulainya dengan mendatangi dan menjalin silaturahmi kerumah masyarakat dan memberi uang dengan tujuan untuk mendapatkan simpati dan dukungan dari masyarakat. Sedangkan peran tim sukses para kandidat yaitu mengkoordinir masyarakat yang sudah mendukungnya dengan sering mengadakan perkumpulan dan memberikan sajian baik itu dalam bentuk makanan maupun rokok secara berlebihan.

2.1 Daftar Pemilih dalam Pilkades Desa Trawasan

Pengesahan daftar pemilih tetap pemilihan kepala desa dilakukan pada hari Sabtu Tanggal 23 November 2013, yang bertanda tangan dibawah ini menurut para panitia.

Sedangkan dari sumber Panitia Pemilihan Kepala Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Bertempat di balai Desa Trawasan dimulai pukul 14.00 s/d 16.00 (WIB). Telah dilaksanakan Penetapan Daftar Pemilih Tetap (DPT).

- a. Daftar Pemilih Sementara (DPS) : **3030**
- b. Daftar Pemilih Tamabahan : **0**
- c. Daftar Pemilih Tetap (DPT) : **3013**

2.2 Profil Kandidat Pilkades Desa Trawasan

Adapun peserta calon kepala desa pilkades desa trawasan sesuai dengan nomor urut peserta yaitu ada 3 (tiga) orang yaitu:

- a. Nama : TK (1)
Ttl : Jombang, 04 Juli 1970
Alamat : Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Jombang
- b. Nama : KA (2)
Ttl : Jombang, 21 Juni 1963
Alamat : Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Jombang
- c. Nama : ZA (3)
Ttl : Jombang, 14 November 1958
Alamat : Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Jombang

Dari biodata para kandidat diatas, bahwa semuanya adalah orang-orang yang sudah mempunyai nama didesa tersebut, diantaranya seperti calon nomer satu yang bernama TK, dia merupakan seorang yang kondisi perekonomiannya bisa dibilang menengah keatas dan juga salah satu kandidat yang sudah mempunyai nama dikalangan masyarakat di desa tersebut karena sering mengadakan sebuah agenda maupun kegiatan amal, seperti jalan sehat, panjat pinang dan lomba-lomba yang lain,

disamping itu beliau juga bisa dibilang orang yang sering berkumpul dengan masyarakat dikalangan sebayanya maupun kalangan muda.

Kandidat lain seperti ZA dan KA. *Pertama*, dari ZA, dia adalah birokrat dikantor Kecamatan Sumobito Jombang dan juga salah satu kandidat yang bisa dibilang memulai start paling awal untuk mencalonkan diri sebagai kepala desa karena jauh-jauh hari sudah mempersiapkan strateginya untuk menggalang suara dari berbagai kalangan masyarakat, seperti tokoh-tokoh masyarakat setempat, pamong-pamong desa dan masyarakat lainnya yang dianggapnya merupakan orang-orang yang mempunyai peranan penting didesa tersebut. Selain itu juga dia juga dianggap salah satu kandidat yang paling senior dari pada kandidat yang lainnya seperti TK maupun KA, ZA ini bisa dianggap sebagai kandidat yang mempunyai pengalaman dan kapasitas yang lebih dari para juniornya atau kandidat lainnya. Fenomena ini yang dilakukan oleh ZA untuk mencalonkan diri sebagai kepala desa dengan kemampuannya sudah lebih mengerti dan faham benar tentang langkah kedepannya agar bisa memenangkan pilkades kali ini tanpa mengeluarkan sebuah uang kepada masyarakat. Dalam penjelasannya mengumpulkan orang-orang penting desa seperti yang sudah dijelaskan diatas kalau tidak memberikan uang saku menurutnya kurang pantas atau takut ditertawain masyarakat tersebut.²

² ZA, wawancara singkat atau obrol dirumahnya, 14 September 2013, pukul 19.15 WIB.

Sedangkan *Kedua*, KA merupakan salah satu jajaran struktur kepengurusan di Desa Trawasan, dia juga adalah adik dari kepala desa sekarang yaitu DH. Dalam segi kapasitas kinerjanya belum seberapa menonjol, bahkan dalam isu yang muncul sekarang dia merupakan salah satu calon yang dianggap sebagai orang yang sudah menyakiti beberapa masyarakat di desa tersebut. Adanya pelayanan yang kurang baik atau kurang menyenangkan darinya terhadap masyarakat pada saat menjabat sebagai salah seorang perangkat desa. Meskipun begitu kandidat tersebut masih mempunyai dukungan kuat dari kakaknya yaitu DH selaku kepala desa sebelumnya yang bisa dibilang mempunyai peran penting dalam proses pemilihan kepala desa di desa tersebut.³

Pada masa pra pemilihan, sudah mulai muncul kandidat antar saudara dalam pilkades kali ini. Kandidat yang muncul pastinya mencalonkan diri yang bernama TK dan ZA merupakan kerabat dekat. Sehingga persaingan untuk menjadi kepala desa di Desa Trawasan akan mempertemukan saudara yang bersaing untuk memenangkan dan secara otomatis menjabat sebagai pemimpin yaitu kepala desa. Kemunculan kandidat antar saudara yang pada awalnya hubungannya baik-baik dan sekarang berbalik yaitu saling serang, saling menjatuhkan satu sama lain untuk mencapai tujuannya.

Sedangkan KA ini merupakan salah satu anggota yang masuk struktur perangkat desa dan juga sebagai kerabat dekat ataupun adik

³ Hariono dan Sodikul Amin, Pemuda Desa, Wawancara di rumah Sodiqul Amin, tanggal 6 Oktober 2013. Pukul 15.45 WIB.

mantan kepala desa yang sudah menjabat dua kali periode yaitu DH pastinya KA akan meminta bantuan dan dukungan dari kakaknya dalam pilkades kali ini. Dengan tujuan untuk memenangkan sebagai kepala desa dan meneruskan jabatan yang telah ditinggalkan oleh kakaknya tersebut.

3. Kampanye

Dalam proses pencalonan terdapat waktu untuk para kandidat melakukan kampanye yaitu para kandidat menyampaikan visi-misi dan agenda program yang akan dilaksanakan apabila menjadi kepala desa nantinya yaitu dalam bentuk kampanye dan sosialisasi secara terbuka kepada masyarakat melalui rapat penyampaian visi-misi. Penyelenggaraan kampanye ini dilakukan dengan cara dialogis, yang sudah diatur oleh panitia pemilihan sehingga terkendali dengan aman dan tertib.

Disamping itu juga proses kampanye ini dilakukan pada siang hari dengan mengundang beberapa tokoh masyarakat, kepala camat kecamatan sumobito Jombang, perwakilan ketua RT dan RW, dan juga para ibu-ibu muslimat. Karena kampanye pilkades ini dilarang menggunakan dalam bentuk pawai/arak-arakan, dan juga pemberian uang, barang dan fasilitas lain.

4. Proses Pemilihan

Proses pemilihan yang dilakukan pada hari rabu 27 November 2013 pada pukul 06.30 WIB, pembukaan rapat pleno pemungutan suara setelah para kandidat berada ditempat duduk yang sudah ditentukan oleh

panitia pemilihan diikuti dengan penjelasan tata cara pemilihan atau pemungutan suara. Panitia pemilihan telah membuka kotak suara dan diperlihatkan kepada para peserta pilkades serta para pemilih yang hadir, setelah diperlihatkan dan dijelaskan tata caranya kotak suaranya akhirnya ditutup kembali dan dikunci serta diberi segel berupa kertas yang distempel oleh panitia pemilihan.

Dengan penjelasan tentang tata cara pemilihan, para kandidat diberikan kesempatan pertama untuk melaksanakan hak pilihnya. Berikutnya diikuti oleh saksi yang berjumlah 5 orang disetiap para kandidat, proses pemilihan telah terus berjalan, dan para pemilih sangat antusias dalam melakukan proses pemilihan.

Daftar pemilih tetap yang sudah terdaftar berhak untuk memilih para kandidat sesuai dengan undangan pemilihan. Dari jumlah pemilih yang sudah ditentukan oleh panitia pemilihan berjumlah 3.013 orang. Yang hadir menggunakan hak pilihnya atau mencoblos sebesar 2.359 orang, sedangkan yang tidak hadir yaitu berjumlah 654 orang, dan jumlah kartu yang tidak sah untuk dihitung yaitu 43 orang.

Dari hasil proses pemilihan dan pemungutan suara yang menjadi pemenang dalam proses pemilihan kepala desa ini dimenangkan oleh kandidat yang nomer 1 yaitu TK yang memperoleh suara sebanyak 1009 suara, sedangkan kandidat yang nomer 2 yaitu KA memperoleh suara sebanyak 918 suara, dan terakhir nomer 3 yaitu ZA memperoleh 389 suara. Dengan demikian kandidat nomer 1 yang bernama TK yang di

nyatakan sebagai pemenang dalam pilkades Desa Trawasan Kecamatan Sumobito.

Dengan kemenangan yang telah diraih oleh kandidat nomer 1 yaitu TK. Yang menjadi ganjalan disini ialah dari daftar pemilih tetap yang berjumlah 3.013 orang yang hadir mencoblos sebanyak 2.359 orang, dan selebihnya terdapat tingkat golput yang dilakukan oleh pemilih yang sudah terdaftar. Faktor penyebab adanya golput dengan sumber yang diperoleh dari Imam Hambali selaku ketua panitia⁴ yaitu dikarenakan bekerja maupun adanya proses suap terhadap para pemilih untuk dicegah ataupun tidak diperbolehkan berangkat memilih. Ini yang mengakibatkan munculnya perilaku golput yang ada dalam proses pemilihan pilkades Desa Trawasan.

4.1 Hasil Pemungutan Suara Pilkades Desa Trawasan

Dengan terlaksananya pilkades Desa Trawasan sesuai data yang ada bahwa semua hasil yang ada hubungannya dengan pelaksanaan pilkades. Akhirnya sudah selesai sampai tahap terakhir sesuai dengan harapan bersama yaitu pilkades terlaksana dengan lancar dan sukses.

Adapun hasil akhir dalam pelaksanaan pilkades di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Jombang diantaranya:

- a. Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenarnya, bahwa Pelaksanaan Perhitungan Suara hasil Pemungutan Suara dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito

⁴ IH, Wawancara dirumahnya, tanggal 15 Desember 2013. Pukul 18.40-19.30 WIB.

Kabupaten Jombang telah dilaksanakan dengan hasil Peserta pemilihan Kepala Desa dengan:

- a) Nomor Urut 1 atas nama Sdr. TK mendapat **1009** Suara
 - b) Nomor Urut 2 atas nama Sdr. KA mendapat **918** Suara
 - c) Nomor Urut 3 atas nama Sdr. ZA mendapat **389** Suara.
- b. Jumlah DPT : **3013** Orang
- a) Jumlah yang hadir menggunakan hak pilihnya : **2359** Orang
 - b) Jumlah yang tidak hadir menggunakan hak pilihnya : **654** Orang
 - c) Jumlah kartu suara yang dinyatakan batal : **43** Orang
- c. Dalam melaksanakan perhitungan hasil pemungutan suara dimaksud tidak terdapat hal-hal yang bertentangan peraturan perundang-undangan.
- d. Dalam perhitungan hasil pemungutan suara dimaksud disaksikan juga oleh para pemilih.

5. Setelah Pemilihan

Dengan terlaksananya berbagai proses pemilihan pilkades berbagai tahapan-tahapan sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada. Pasca proses pemilihan penetapan peserta yang terpilih (jadi kepala desa sekarang) telah ditetapkan oleh panitia pemilih, selanjutnya pelaporan kepada BPD dan BPD melaporkan kepihak kecamatan. Dengan sesudah penetapan dan pelapor yang telah dilaksanakan, adanya pelantikan yang dilakukan pada tanggal 5 Desember 2013 pada pukul

19.00 WIB oleh bupati kepada semua kepala desa terpilih dan ditempatkan kecamatan sumobito telah dilantik kepala desa baru.

Kondisi desa pasca pemilihan sampai sekarang belum ada gebrakan agenda program yang dilakukan oleh kepala desa baru. Sampai sekarang pun kondisi desa masih terlihat aman dan sepi dalam desa tersebut. Dengan kejadian tersebut bisa segera diagendakan oleh kepala desa baru tentang program kerjanya dalam kurun waktu 1 periode, biar nantinya tercipta hal-hal yang lebih baik dari sebelumnya dan sesuai dengan tujuan bersama.

3.10. Fenomena Golput dalam Pilkades Desa Trawasan

Menurut Makmur Hendrik, mantan Redaktur Senior Media Indonesia, golput yang muncul setelah tahun 90-an adalah orang yang dengan kesadaran politik tertentu memutuskan untuk tidak ikut memilih sebagai bentuk protes terhadap sistem dan atau rezim. Secara sederhana, golput adalah orang yang tidak memilih karena anti-sistem dan anti-rezim.⁵

“Golput adalah tidak hadirnya seseorang untuk menggunakan hakpilihnya atau mencoblos. Disamping itu juga tingkat golput dari pelaksanaan pilkades kali ini lebih rendah karena dari jumlah pemilih tetap yaitu sekitar 3.013 orang dan yang menghadiri, mencoblos sebesar 2.500 orang dan yang golput sekitar 500 orang yang dianggap beliau sebagai golput karena berbagai faktor ada yang bekerja karena dihari pencoblosan terletak pada hari rabu yaitu merupakan hari kerja sedangkan yang lain dianggapnya orang yang bekerja merantau diluar kota Jombang”.⁶

⁵ http://ustadzsbu.blogspot.com/2009/03/hukum-partisipasi-politik-dan_golput.html, diakses pada tanggal 18 Desember 2013, pukul 20.30 WIB.

⁶ IH, Wawancara.....

Golput adalah sebuah istilah yang digunakan oleh para pendukung demokrasi yang tidak puas dengan sistem demokrasi itu sendiri. Apakah karena pemimpin mereka tidak terpilih, atau sebuah partai mereka tidak lolos sebagai parpol pemilu, atau karena tugas-tugas wakil mereka tidak sesuai dengan harapan mereka. Jadi golput adalah sebuah istilah yang digunakan oleh para pendukung demokrasi karena tidak puas dengan kebijaksanaan demokrasi itu sendiri.

Golput yang terjadi didesa Trawasan dalam pelaksanaan pilkades bukan hanya dari orang-orang yang sedang bekerja atau orang yang merantau bekerja diluar kota. Tetapi ada juga perbuatan dan perilaku golput dikarenakan adanya tukar jual beli, maksudnya ada tim sukses dari kandidat TK yang membeli kertas suaranya dengan harga sekitaran Rp 100.000 ribu sampai Rp 50.000 ribu dengan tujuan kertasnya diambil agar pemilih atau yang mempunyai hak pilih tidak bisa memilih atau mencoblos.⁷

Data yang sudah penulis temukan tentang orang-orang yang mempunyai hak pilih tetapi sudah dibeli dengan uang akhirnya orang tersebut tidak bisa berangkat memilih.

1. Andi Prasetyo seorang yang bekerja di pabrik kayu di Jombang kelahiran tanggal 07 Juli 1986.

“ Yang mengaku bahwa kertas suara yang itu bisa dijadikan untuk memilih atau mencoblos itu sudah dibeli oleh tim suksesnya

⁷ Juari, Ngobrol dirumah kandidat nomor 3 yaitu ZA, pada tanggal 28 November 2013, pukul 08.00 WIB sampai selesai, dan Suyitno, ngobrol diwarung kopi, pada tanggal 30 November 2013, pukul 19.00- 20.00 WIB.

kandidat nomor 1 yaitu TK sebesar Rp 100.000 ribu itu dilakukan pada waktu tanggal 26 November hari selasa sebelum coblosan sekitar jam 23.00 WIB. Dia sebenarnya mempunyai pilihan sendiri yaitu kandidat nomor 3 tetapi kandidat tersebut memberi uangnya tidak banyak kurang dari Rp. 100.000 ribu”.⁸

2. Suyitno seorang yang bekerja sebagai petani, tanggal kelahiran 3 Maret 1982.

“ Bahwa kertas suara yang bisa dijadikan sebagai bukti memilih saya untuk mencoblos itu sudah dibeli oleh tim suksesnya KA dengan Rp 50.000 ribu dan TK dengan Rp 100.000 ribu itu dilakukan pada tanggal 26 November sekitar jam 23.30 WIB oleh timnya Toha Kusen sedangkan Kaisar Asadi itu sekitar jam 19.30 WIB an”.⁹

Bisa diperjelas bahwa ternyata tingkat golput itu bukan disebabkan oleh adanya orang yang disibukkan dengan pekerjaannya saja tetapi ada pula bentuk perbuatan dan perilaku golput dikarenakan kertas hak pilihnya telah dibeli oleh tim sukses dari para kandidat.

Bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat setempat sangatlah bagus meskipun secara tidak langsung didalamnya mungkin ada kepentingan masing-masing dari para masyarakat tertentu. Tetapi penulis kira bentuk partisipasi masyarakat sangatlah antusias terhadap pelaksanaan pilkades tahun ini.

Disamping itu masyarakat juga menginginkan pemerintahan desa yang bisa membawah desa ini kearah yang lebih baik, karena dari masyarakat menganggap bahwa kondisi desa sekarang sudah mulai kurang berjalan sesuai dengan tujuan awalnya yaitu memajukan desa

⁸ Andi Prasetyo, ngobrol dibengkel motor milik Didik Servis, pada tanggal 1 Desember 2013, pukul 10.00 WIB an.....

⁹ Suyitno, ngobrol.....

tersebut. Salah satunya yaitu menurut pendapat masyarakat perangkat desa sebelumnya sudah mulai malas untuk memajukan bahkan bekerja seenaknya sendiri, dan kurang baik untuk melayani masyarakat. Contohnya pembuatan KTP yang dipersulit oleh pihak perangkat desa.¹⁰ Adanya pembuatan AKTA kelahiran secara gratis dikecamatan sumobito tidak diumumkan oleh pihak perangkat desa karena itu sangat membantu masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah. Sering mangkirnya perangkat desa dalam sebuah tugas untuk mendatangi kantor balai desa sehingga terlihat sepi dan kurang terlihat bersama atau mengadakan diskusi antara jajaran struktur perangkat satu dengan yang lain sehingga mengakibatkan tidak jelasnya agenda pemerintahan desa.¹¹

Bahwa masyarakat desa kurang begitu memahami tentang tata cara pemerintahan desa karena kebanyakan masyarakat desa bersifat tak mau tahu terhadap desa. Sehingga apapun yang dilakukan oleh perangkat desa dibidang sudah baik sesuai dengan tugasnya, padahal kebalikannya karena masyarakat kurang respon terhadap perangkat desa sebelumnya. Jadi keadaan desa dari dulu seperti itu saja tidak ada perkembangan yang meningkat.

Diadakannya pilkades sekarang yang berjalan dengan lancar dan sukses semoga masyarakat bisa mengambil hal yang positif dari kejadian tersebut. Agar kedepan desa bisa lebih berkembang kearah yang positif, baik dalam perangkat desa berikutnya dan juga masyarakat agar menjalin

¹⁰ Suyitno, wawancara dirumahnya, pada tanggal 6 Desember 2013, pukul 18.30-19.30 WIB.

¹¹ Shodiq, Wawancara dirumahnya, pada tanggal 8 Desember 2013, pukul 16.00-17.05 WIB.

hubungan kerja sama yang baik, saling membantu antara satu sama lain agar keduanya bisa berjalan bersama-sama dan selain itu sektor pembangunan desa bisa berjalan sesuai harapan masyarakat bersama.